

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitik dengan cara pendekatan atau pengumpulan data untuk mengetahui hubungan pengetahuan Ibu dan pola pemberian MPASI dengan status gizi kurang pada balita usia 6-24 bulan . Metode cross sectional adalah jenis penelitian yang terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas yang dilakukan pada suatu waktu. Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan pada satu waktu tanpa melakukan follow up pada responden penelitian.(Putri et al., 2021).

#### **B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian**

1. **Lokasi** : Penelitian ini akan di laksanakan Di Puskesmas Oesapa Kelurahan Kelapa Lima (Posyandu Permata Ibu) Kota Kupang
2. **Waktu** : Januari-mei 2024.

#### **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang memenuhi kriteria dan menjadi sasaran akhir penelitian. populasi dalam penelitian ini adalah balita usia 6-24 bulan yang ada di Posyandu Permata Ibu Kelurahan Kelapa Lima Kota Kupang yang berjumlah 80 orang, yang di peroleh dari data Puskesmas Oesapa.

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah Sebagian dari keseluruhan objek yang di teliti dan mewakili seluruh populasi. Besar sampel dalm penelitian ini yaitu 80 orang.

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel terikat : Status gizi kurang
2. Variabel bebas : Pengetahuan ibu dan pola pemberian MPASI

## E. Definisi Operasional

**Tabel 1.6 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala	Instrumen
1	Pengetahuan ibu	Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Ade (Nur, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pengetahuan baik: 76% - 100%</li> <li>• Tingkat pengetahuan cukup: 56% - 75%</li> <li>• Tingkat pengetahuan kurang: &lt;56% (Ade Nur, 2017)</li> </ul>	Ordinal	Kuesioner
2.	Pola pemberian MPASI	Pola pemberian makan merupakan perilaku paling penting yang dapat mempengaruhi keadaan gizi. (PGS Kemenkes RI, 2014 dalam Geswar, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baik : 104-299</li> <li>• Cukup : 91-104</li> <li>• Kurang : &lt; 91</li> </ul>	Nominal	Kuesioner
3.	Status gizi kurang BB/PB	Gizi kurang merupakan gangguan kesehatan akibat kekurangan atau ketidakseimbangan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan.,(Neliste & Fembi,2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gizi buruk : &lt; - 3SD</li> <li>• Gizi kurang : - 3 SD sd &lt; -2 SD (Niland et al., 2020)</li> </ul>	Ordinal	Timbangan digital dan stadiometer

## **F. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data**

Data yang di kumpulkan adalah :

### a. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data primer yang diperoleh langsung dari objek penelitian, sementara data sekunder diperoleh melalui pencatatan data-data yang relevan dengan penelitian.

### b. Cara pengumpulan data

Data yang di kumpulkan selama penelitian meliputi data primer dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer yang diambil mencakup pengetahuan ibu tentang pola pemberian makanan pendamping ASI untuk bayi usia 6-24 bulan, yang diperoleh melalui pengisian kuesioner. Selain itu, data mengenai status gizi kurang bayi dalam rentang usia tersebut dikumpulkan melalui pengukuran antropometri, yaitu berat badan terhadap panjang badan (BB/PB) dan pola makan yang dikonsumsi.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data ini didapatkan dari Puskesmas yang memiliki balita usia 6-24 bulan, khususnya dari Puskesmas Oesapa di Kelurahan Kelapa Lima (Posyandu Permata Ibu) Kota Kupang.

#### 3. Data Pengetahuan Ibu

Data pengetahuan ibu di ukur dengan cara wawancara menggunakan kuisisioner, di lakukan oleh peneliti enumerator

#### 4. Pola Pemberian Mp-Asi

Pola pemberian Mp-Asi di ukur dengan cara wawancara menggunakan form FFQ.

#### 5. Status Gizi

Status gizi di ambil dari data puskesmas oesapa kota kupang.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa kuesioner, alat antropometri dan timbangan digital

### 1. Kuesioner

2. Kuesioner di gunakan dalam penelitian ini untuk mengukur Pengetahuan gizi Ibu dan Pola Pemberian MPASI dengan Status Gizi dengan menggunakan Teknik Form FFQ

### 3. Antropometri

Menggunakan stadiometer dan juga timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg untuk mengetahui berat badan anak dan juga tinggi badan baduta..

## **H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data**

Pengolahan yang telah di kumpulkan selanjutnya di lakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut :

### 1. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan ulang terhadap informasi yang dikumpulkan dari responden yang mengisi kuesioner. Hal ini mencakup memastikan bahwa semua pertanyaan dan jawaban konsisten dan formulir diisi dengan lengkap untuk menemukan potensi masalah pengisian.

### 2. Coding

Pada tahap ini, setiap jawaban diberikan kode dalam bentuk angka, nilai, atau bilangan. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengolahan data yang diperoleh dari pengisian angket menggunakan kuesioner.

### 3. Entry data

Melakukan entry data dari kuesioner kedalam paket program computer.

### 4. Cleaning

Pembersihan data (cleaning) adalah proses pengecekan ulang terhadap data yang telah dimasukkan untuk mengidentifikasi adanya kesalahan. Kesalahan ini sering terjadi saat proses entri ke komputer. Setelah menyelesaikan pengolahan data melalui berbagai tahap, data akan diproses dan dianalisis secara deskriptif.

### 5. Penyajian

Susunan informasi untuk memungkinkan kesimpulan dan tindakan dikenal sebagai penyajian data (Miles dan Huberman, 1999: 17). Tujuan penyajian data adalah agar data yang direduksi dapat diorganisasikan dalam pola hubungan yang mudah dipahami. Peneliti dapat lebih memahami situasi dengan menggunakan tabel dan narasi untuk menyajikan data dalam penelitian ini. Pada titik ini, peneliti berupaya menyusun data terkait sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan kesimpulan dan memberikan materi yang memiliki makna khusus dalam kaitannya dengan masalah penelitian. Penyajian data mencakup analisis berkelanjutan hingga pengambilan kesimpulan, selain deskripsi naratif dan tabel.

## 6. Analisis univariat

Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi dari semua variabel penelitian. Penyajian data akan dilakukan dalam bentuk tabel. Analisis univariat berguna untuk mengevaluasi kelayakan data untuk dianalisis, memberikan gambaran tentang data yang telah dikumpulkan, serta memastikan bahwa data tersebut optimal untuk analisis lebih lanjut.

## 7. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam analisis ini, digunakan Uji Chi Square untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara pengetahuan ibu, pola pemberian MP-ASI, dan status gizi kurang (BB/TB) pada balita usia 6-24 bulan.

### **I. Etika Penelitian**

1. Mendapatkan izin di kampus Program Studi Gizi Kementerian Kesehatan Kupang sebelum melakukan penelitian apapun.
2. Setelah mendapat izin dari dosen pembimbing, peneliti dapat melakukan penelitian di Kota Kupang.
3. Menjelaskan dengan jelas kepada responden tujuan dan informasi peneliti, beserta seluruh data dan rinciannya.